	PELEPASAN IUD		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.017	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– IUD (<i>Intra Uterine Devices</i>) adalah Alat Kontrasepsi dalam Rahin (AKDR) merupakan salah satu kontrasepsi jangka panjang yang efektif, aman, dan <i>reversible</i>. AKDR terbuat dari plastiK atau logam kecil yang dililit dengan tembaga dengan berbagai ukuran dan dimasukkan ke dalam uterus.– Tindakan pelepasan IUD merupakan tindakan untuk melepaskan alat kontrasepsi dari Rahim seorang wanita.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pelaksanaan pelepasan IUD.– Mengembalikan masa kesuburan pasien yang ingin mengatur rencana kehamilan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-034/DIR/XI/2022 tentang Pedoman Pelayanan Unit Rawat Jalan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Bidan mempersiapkan alat :<ol style="list-style-type: none">a. <i>Nierbekken</i>b. Gelc. IUD setd. Betadinee. Kassa sterilf. <i>Examination lamp</i>g. Handscoon steril dan handscoon bersihh. <i>Underpad</i>i. Larutan Nacl 0,9 %2. Konseling pra pelepasan IUD :<ol style="list-style-type: none">a. Bidan mengucapkan salam kepada pasien dan keluarga.b. Bidan melakukan anamnesa seperti menanyakan keluhan pasien, riwayat kehamilan dan persalinan, riwayat KB sebelumnya, riwayat penyakit dan operasi, serta riwayat alergi.		


PELEPASAN IUD

No. Dokumen
DIR.01.02.01.017

No. Revisi
00

Halaman
2 / 3

- c. Bidan melakukan TTV, ukur berat badan dan tinggi badan.
 - d. Bidan melakukan pencatatan anamnesa di EMR.
 - e. Bidan menjelaskan proses pelepasan IUD dan memberi *informed consent* kepada pasien terkait tindakan pelepasan IUD.
 - f. Bidan mengantarkan pasien ke ruang tindakan untuk dilaksanakannya tindakan pelepasan IUD di Klinik Kebidanan dan Kandungan.
3. Tindakan pelepasan IUD :
- a. Dokter menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan juga konseling mengenai pelepasan IUD.
 - b. Dokter memberi kesempatan kepada pasien untuk menanyakan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan.
 - c. Dokter dan bidan mencuci tangan dengan air dan sabun antiseptik kemudian mengeringkan dengan *tissue*.
 - d. Bidan membantu pasien untuk berbaring di *bed* pemeriksaan dan memposisikan pasien dengan posisi litotomi dan menjaga privasi pasien.
 - e. Dokter menggunakan sarung tangan sementara bidan mendekatkan alat-alat yang dibutuhkan ke dekat pasien dan dokter.
 - f. Bidan menggunakan sarung tangan bersih.
 - g. Dokter melakukan pemeriksaan bimanual dengan memasang spekulum ke vagina pasien untuk melihat keadaan serviks pasien, bidan membantu dokter dengan membersihkan labia pasien sebelum memberikan gel sebelum memasang spekulum dan memberikan penerangan yang cukup menggunakan *examination lamp* ke arah vagina pasien.
 - h. Dokter menginspeksi mulut serviks pasien dan melihat apakah terdapat benang IUD yang tampak dan juga melihat apakah terdapat infeksi pada mulut serviks pasien.
 - i. Setelah benang IUD terlihat, dokter akan menjepit benang yang dekat dengan serviks dengan klem dan menarik keluar benang dengan hati-

	PELEPASAN IUD		
	No. Dokumen DIR.01.02.01.017	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3
	<p>hati untuk mengeluarkan IUD.</p> <p>j. Dokter melihat kembali keadaan serviks dan mengoleskan betadine menggunakan kassa steril kearah mulut serviks.</p> <p>k. Bidan merapihkan alat-alat yang telah di gunakan,menyimpan dlm container alat kotor serta melakukan desinfeksi dengan cairan desinfektan <i>spray</i>.</p> <p>l. Dokter dan bidan mencuci tangan dengan air dan sabun.</p> <p>m. Dokter melakukan pencatatan di EMR dan buku akseptor KB pasien.</p> <p>n. Dokter melakukan konseling ulang mengenai pasca tindakan pelepasan IUD dan memberikan konseling untuk kontrol ulang jika terjadi keluhan.</p>		
Unit Terkait	-		